

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis nasional sebagai penyumbang devisa, instrumen pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan kepariwisataan harus menggunakan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat. Pariwisata telah terbukti dapat mendorong pertumbuhan perekonomian melalui peluang investasi, peluang kerja, peluang berusaha dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung timur Pulau Jawa. Kebijakan umum pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Banyuwangi diarahkan pada pengembangan dan peningkatan potensi objek wisata. Salah satu pantai dan pesisir di Bayuwangi adalah Bangsring yang memiliki potensi sumberdaya laut yang sudah tidak diragukan lagi meliputi ikan maupun terumbu karang. Khususnya pada kawasan konservasi ekowisata Bunder (Bangsring Underwater), sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui pembangunan pariwisata dengan dengan memikirkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi.

Bangsring Underwater di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi adalah kawasan konservasi dengan air yang jernih dan terdapat

terumbu karang alami dan buatan. Dengan itu perlu adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikan wisata tersebut agar akan tetap terjaga keindahan alamnya.

Nelayan Bangsring dulunya terkenal dengan kebiasaannya yang menangkap ikan dengan potasium dan bom ikan untuk mendapatkan ikan yang melimpah juga dengan cara instan. Akibatnya kerusakan terumbu karang bangsring sangat parah dan banyak yang mati. Hal ini berimbas dengan menurunnya ikan di perairan tersebut. Kemudian kondisi rusak ini membuat para nelayan berbanting setir untuk mencari pekerjaan lain.

Pada umumnya masyarakat sekitar Bangsring sangat bergantung hidupnya terhadap laut dengan penghasilan yang terbilang rendah. Selain menjadi nelayan, masyarakat sekitar wisata juga membuat usaha kecil-kecilan lainnya seperti membuka warung, jasa angkut antar pulau untuk para wisatawan yang ingin ke pulau tabuhan, penjaga keamanan dan lainnya.

Dengan terjadinya kerusakan tersebut membuat nelayan bangsring sadar untuk mengambil ikan dengan jaring dan memulai penanaman vegetasi pantai, transpalansi terumbu karang, pengawasan aktivitas nelayan lain juga untuk menjaga laut dari kerusakan. Di tahun 2009 Ikhwan Arief sebagai ketua Kelompok Nelayan Samudera Bakti memunculkan ide untuk membuat kawasan perlindungan laut di bangsring. Hal ini dilakukan untuk mendatangkan ikan melalui pertumbuhan terumbu karang di kawasan tersebut. Tetapi sampai saat ini masih ada juga nelayan yang masih belum terlalu memikirkan untuk melestarikan

lingkungan. Memang yang tersulit adalah merubah mindset nelayan yang dulunya nge-bom ikan dan menangkap dengan potasium ke pelestarian terumbu karang.

Warga sekitar Bangsring Underwater mempunyai kelompok nelayan Samudra Bakti yang sampai saat ini tetap mencari ikan dan tetap memikirkan untuk melestarikan lingkungan juga. Mereka secara rutin melakukan edukasi tentang pentingnya terumbu karang bagi keberlangsungan ekosistem di laut baik di sekolah-sekolah dan lokasi zona konservasi. Kemudian zona konservasi itu tumbuh menjadi salah satu destinasi wisata untuk konservasi terumbu karang. Mereka tidak berfikir kawasan ini menjadi destinasi wisata alam. Tetapi yang mereka pikirkan bagaimana untuk menyelamatkan terumbu karang.

Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat, yang menekankan pada partisipasi masyarakat sekitar dalam usaha-usaha kepariwisataan yang juga dapat mendapatkan keuntungan dari pariwisata yang ada seperti kesempatan untuk mendukung aktivitas ekonomi tradisional, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berusaha, memberikan kapasitas dan peluang kepada masyarakat dalam mengambil keputusan untuk peningkatan taraf hidup melalui akses terhadap interaksi dengan wisatawan dan kegiatan kepariwisataan yang tercipta. Jadi peran Kelompok Nelayan Samudera Bakti saja tidak akan berjalan lancar tanpa adanya peran aktif dari masyarakat meningkatkan perekonomian dan kelestarian wisata di Bangsring Underwater.

Partisipasi seluruh masyarakat dalam suatu pembangunan merupakan suatu kunci kesuksesan. Karna dalam pembangunan pariwisata yang telah

dikemukakan mengenai pembangunan pariwisata, maka kehidupan masyarakat juga akan mengalami perubahan sosial. Dengan adanya perubahan sosial tersebut masyarakat desa menginginkan perubahan untuk menjadi lebih baik dan dapat mensejahterakan keluarga. Maka dari itu judul yang dipilih adalah “Pembangunn Pariwisata Berbasis Partisipasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Bangsring Underwater Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembangunan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Kawasan Bangsring Underwater Banyuwangi?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pembangunan pariwisata berbasis partisipasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pembangunan pariwisata di Bangsring Underwater Banyuwangi dalam bentuk partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.

2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembangunan pariwisata di Kawasan Bangsring Underwater, Kec. Wongsorejo, Kab. Banyuwangi terhadap kesejahteraan keluarga.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik berupa manfaat akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan pengetahuan atau wawasan bagi mahasiswa program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial tentang pembangunan pariwisata berbasis partisipasi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Bangsring Underwater Kec. Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini nantinya diharapkan memberi informasi yang bermanfaat bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Banyuwangi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terutama berkaitan dengan pembangunan wisata-wisata lainnya di Kabupaten Banyuwangi.

#### **1.5 Definisi Konsep**

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan

ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

1. Pembangunan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. (Swarbrooke, 1996:99)

2. Berbasis Partisipasi

Menurut Isbandi (2007:27) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

3. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga menurut Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spiritual yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

## 1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya dari aspek permasalahan, wilayahnya, maupun waktunya. Sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Pembangunan pariwisata atau potensi di Wisata Bangsring Underwater terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
2. Peran Kelompok Nelayan Samudera Bakti dalam pembangunan pariwisata.
3. Tingkat kesejahteraan masyarakat lokal dengan adanya pembangunan pariwisata.
4. Partisipasi masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan untuk pembangunan pariwisata.
5. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pembangunan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
6. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat.
7. Kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan pariwisata.